

PUBLICATION MANUSCRIPT

**CORRELATION OF FAMILY EMOTIONAL SUPPORT TO RESEARCH
PAPER PROPOSAL COMPLETION ON STUDENT OF BACHELOR
NURSING PROGRAM OF EAST KALIMANTAN
MUHAMMADIYAHUNIVERSITY**

**HUBUNGAN DUKUNGAN EMOSIONAL KELUARGA TERHADAP
PENYELESAIAN PROPOSAL SKRIPSI PADA MAHASISWA
PRODI S1 ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**



DISUSUN OLEH :

RAHMADALENA

17111024110482

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2018

PUBLICATION MANUSCRIPT

Correlation of Family Emotional Support to Research
Paper Proposal Completion on Student of Bachelor
Nursing Program of East Kalimantan
Muhammadiyah University

Hubungan Dukungan Emosional Keluarga terhadap
Penyelesaian Proposal Skripsi pada Mahasiswa
Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas
Muhammadiyah Kalimantan Timur

Rahmadalena¹, Fitroh Asriyadi²



DISUSUN OLEH :

Rahmadalena

17111024110482

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2018

Hubungan Dukungan Emosional Keluarga terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi pada Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Rahmadalena¹, Fitroh Asriyadi².

INTISARI

Latar Belakang : Mahasiswa akhir biasanya memiliki permasalahan dalam penyelesaian proposal skripsi yang mana penyebab permasalahan tersebut yaitu adanya rasa malas dan kurangnya dukungan emosional keluarga serta kurangnya perhatian dari pihak keluarga. Mahasiswa yang sedang dalam penyelesaian proposal skripsi selalu merasa khawatir, tegang, bahkan stres sehingga akhirnya membuat mahasiswa kehilangan motivasi dalam proses penyelesaian tersebut. Dengan demikian mahasiswa yang menghadapi persoalan merasa dirinya tidak menanggung beban sendiri tetapi masih ada keluarga yang memperhatikan. Sehingga bisa dikaitkan bahwa penting adanya dukungan dari pihak keluarga untuk mahasiswa yang sedang proses dalam penyelesaian proposal skripsi.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan dukungan emosional keluarga terhadap penyelesaian proposal skripsi pada mahasiswa prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 129 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Proportionate to Size* (PPS), sehingga sampel yang didapatkan berjumlah 98 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis statistik yang digunakan adalah uji *Fisher's Exact*.

Hasil dan Kesimpulan : Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan *fisher's exact* didapatkan hasil *p value* $0,415 > \alpha 0,05$ sehingga dapat dinyatakan hipotesis nol (H_0) gagal ditolak yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara hubungan dukungan emosional keluarga terhadap penyelesaian proposal skripsi pada mahasiswa prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Kata Kunci : Dukungan emosional keluarga, penyelesaian proposal skripsi

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Dosen Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Correlation of Family Emotional Support to Research Paper Proposal Completion on Student of Bachelor Nursing Program of East Kalimantan Muhammadiyah University

Rahmadalena¹, Fitroh Asriyadi².

ABSTRACT

Background : Senior student usually had problem in research paper proposal completion which caused that problems were laziness and lack of family emotional support, also lack of attention from the family. Student which was in research paper completion always felt worried, uptight, even stress with result that it caused student loose the motivation in that completion process. Thus student who deal with problem felt themselves did not endure burden by themselves but there was family who noticed. With result that it could be correlated that family support was important from family for the student who was in process of research paper completion.

Aim : This research aimed to know the correlation of family emotional support of research paper proposal completion on student of bachelor nursing program of East Kalimantan Muhammadiyah University.

Method : This research used correlation descriptive research design with cross-sectional approaching. Population on this research were 129 persons. Sample collection technique which was used in this research was *Probability Proportionate to Size* (PPS), with result that sample which was obtained were 98 persons. Instrument which was used was questionnaire. Statistical analysis which was used was *Fisher's Exact*.

Result and Conclusion : Based on bivariate analysis result used fisher's exact it was obtained result of p value $0,415 > \alpha 0,05$ it could be stated null hypothesis (H0) was rejected which meant there was no significant correlation between family emotional support to research paper proposal completion on student of bachelor nursing program of East Kalimantan Muhammadiyah University.

Keywords : Family emotional support, research paper proposal completion

¹Student of Bachelor Nursing Program of Muhammadiyah University of East Kalimantan

²Lecturer of Bachelor Nursing Program of Muhammadiyah University of East Kalimantan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang, tidak hanya itu pendidikan juga berperan besar bagi kemajuan dan perkembangan sebuah bangsa. Sebuah bangsa yang maju dan besar tentu ditunjang dengan kualitas pendidikan yang memadai bagi warganya. Sistem pendidikan tinggi di dunia memiliki konsep yaitu memajukan bangsanya melalui pendidikan, seperti Negara-negara di Benua Eropa, Negara Jepang, Kanada, Malaysia, Singapura, Australia, Korea Selatan dan New Zealand termasuk Indonesia (Mukhtamar, 2009).

DIKTI (2017) menjabarkan bahwa jumlah perguruan tinggi di Indonesia mencapai 4.259 unit dengan rincian akademi 1.097 unit, Politeknik 228 unit, Sekolah Tinggi 2.303 unit, Institut 122, dan Universitas 509 unit. Perguruan tinggi ini tersebar di seluruh wilayah Indonesia, walaupun jumlah terbanyak masih berada di Pulau Jawa yang mencapai 1.708 unit. Penyebaran perguruan tinggi di Provinsi Kalimantan Timur berjumlah 65 Perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Perguruan Tinggi yang ada di Samarinda 32 perguruan tinggi dan salah satunya Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) yang merupakan salah satu dari 172 kampus Perguruan Tinggi yang dimiliki oleh Persyarikatan Muhammadiyah.

Mahasiswa yang sedang melakukan penyelesaian proposal skripsi seringkali menganggap serius proposal skripsi yang sedang dikerjakan, untuk itu mereka menyiapkan diri baik fisik maupun non fisik agar mereka terhindar dari kegagalan dalam penyelesaian skripsi. Mahasiswa mengalami kegagalan dalam penyelesaian skripsi akan memikul beban moral seperti rasa malu, canggung, minder dan menghindari pergaulan yang pada akhirnya mereka akan kehilangan rasa percaya diri. Perasaan takut gagal tersebut dapat menjadi beban yang menyebabkan para siswa memiliki kecemasan dalam

menghadapi skripsi (Paususeke, Bidjuni, & Lolong, 2015).

Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi merasa khawatir, tegang, takut, stres dan akhirnya membuat mahasiswa kehilangan motivasi dan berhenti sementara untuk menyusun skripsi (Maghfiroh, 2008). Mahasiswa yang mengalami kecemasan dan kesulitan dalam mengerjakan skripsi membutuhkan dukungan untuk menghadapi masalah yang dihadapi. Dukungan emosional keluarga merupakan dukungan sosial pertama yang diterima anak karena dekat dengan anak dan memiliki peluang paling besar untuk memberikan bantuan. Adanya dukungan keluarga menjadikan mahasiswa lebih bersemangat dalam mengerjakan skripsi.

Menurut Rahmat (2007). Ada empat jenis atau bentuk dukungan keluarga yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan material, dan dukungan instrumental. Dukungan Emosional mencakup kepedulian, ungkapan empati, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan misalnya umpan balik, penegasan dan motivasi yang akan membuat seseorang merasa berharga, nyaman, aman, terjamin, dan di sayangi sehingga individu dapat menghadapi masalah dengan lebih baik, keluarga mencari solusi yang dapat membantu individu dalam melakukan kegiatan.

Dukungan emosional keluarga dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi. Penelitian yang dilakukan oleh Liliyanti dan Ferdinand (2017) memaparkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan emosional keluarga yang baik berpengaruh terhadap penyelesaian proposal skripsi dengan p value sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Begitupun dengan mahasiswa semester akhir yang sedang dalam penyelesaian proposal skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur juga sangat penting dengan adanya dukungan emosional keluarga pada saat ini agar mahasiswa tidak menunda menyelesaikan skripsi Data dari Bagian

Administrasi Akademik (BAA) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada tanggal 18 desember 2017 menunjukkan pada angkatan tahun 2011 terdapat 1 orang mahasiswa, tahun 2012 juga terdapat 1 orang mahasiswa dan angkatan tahun 2013 terdapat 15 orang mahasiswa hingga pada saat ini belum menyelesaikan penyusunan proposal atau biasa disebut dengan skripsi 1. Dikaitkan dengan adanya sebuah hubungan dukungan keluarga terhadap mahasiswa yang pada saat ini sedang dalam penyelesaian skripsi 1, yang mana peran keluarga pada saat ini sangat penting adanya dalam mempengaruhi mahasiswa tersebut agar lebih termotivasi dalam penyelesaian tugas tersebut. Selain data diatas data dari hasil wawancara pada 55 mahasiswa tingkat 4 semester 7 prodi S1 Keperawatan di dapati sebanyak 64 % dari mahasiswa tahun 2014 tidak tinggal bersama keluarga. Dalam menjelang skripsi/ujian proposal yang sudah dekat waktunya sering terjadi dari beberapa mahasiswa merasakan membutuhkan dorongan dari keluarga.

Mahasiswa program studi Ilmu Keperawatan UMKT hampir sebagian besar berasal dari luar kota Samarinda sehingga mempunyai tempat tinggal kedua atau biasa disebut dengan rumah kost. Walaupun demikian, mahasiswa yang jauh dari tempat tinggal asalnya tetap cenderung lebih besar menerima dukungan dari keluarga karena pengaruh dukungan emosional yang didapatkan dari keluarga sangat bermakna untuk pengerjaan skripsi. Dukungan emosional keluarga pada mahasiswa memotivasi dalam menyelesaikan proposal skripsi daripada teman di lingkungan tempat tinggal keduanya. Dengan adanya data dukungan keluarga pada fenomena terhadap penyelesai proposal skripsi maka ingin diketahui bagaimana dengan mahasiswa angkatan tahun 2014.

TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan dukungan

emosional keluarga terhadap penyelesaian proposal skripsi pada mahasiswa prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

2. Tujuan Khusus
 - a. Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi usia dan jenis kelamin.
 - b. Mengidentifikasi dukungan emosional keluarga
 - c. Mengidentifikasi penyelesaian proposal skripsi
 - d. Mengetahui hubungan dukungan emosional keluarga dengan penyelesaian proposal skripsi program studi S1 keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian korelasi mengkaji hubungan antar variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Nursalam, 2003).

Cross sectional adalah pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya setiap variabel penelitian hanya diobservasi sekali saja. Hal ini berarti bahwa semua subjek peneliti diamati pada waktu yang sama (Nursalam, 2003).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa semester VII Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebanyak 129 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Proportionate to Size* (PPS) dan didapatkan sampel sebanyak 98 orang dimana terdiri dari 45 responden dikelas A dan 53 responden dikelas B.

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang di kembangkan

oleh Mary E Procidano untuk mengukur dukungan emosional keluarga. Penelitian ini menggunakan uji statistik *Fisher exact* yang berguna untuk menguji hubungan antara variabel independent dan dependent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut akan disajikan hasil penelitian dari hubungan dukungan emosional keluarga terhadap penyelesaian proposal skripsi pada mahasiswa prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

1. Karakteristik Responden

a. Umur responden

Tabel 4.1 Distribusi Umur Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
20	3	3,06%
21	44	44,90%
22	43	43,88%
23	6	6,12%
24	2	2,04%
Jumlah	98	100%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan distribusi frekuensi terbanyak pada umur 21 tahun yaitu 44 orang (44,90%) sedangkan frekuensi terkecil adalah umur 24 tahun sebanyak 2 orang (2,04%).

b. Jenis kelamin responden

Tabel 4.2 Distribusi Jenis Kelamin Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	17	17,34%
Perempuan	81	82,66%
Jumlah	98	100%

Sumber : Data Primer 2018

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa dari 98 responden yang terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 81 orang

(82,66%) sedangkan responden laki-laki sebanyak 17 orang (17,34%).

Tabel 4.3 data yang tinggal bersama orang tua

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggal bersama keluarga	38	38,77%
Tidak tinggal bersama keluarga	60	61,22%
Jumlah	98	100%

Sumber : Data Primer 2018

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa dari 98 responden yang tinggal bersama keluarga sebanyak 38 orang (38,77%) sedangkan yang tidak tinggal bersama keluarga sebanyak 60 orang (61,22%).

2. Analisa Univariat

a. Dukungan Emosional Keluarga

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Emosional Keluarga Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Dukungan Emosional Keluarga	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	52	53,06%
Kurang baik	46	46,93%
Jumlah	98	100%

Sumber : Data Primer 2018

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 98 responden yang kategori dukungan emosional keluarga baik 52 orang (53,06%) dan yang mendapat kategori dukungan emosional keluarga kurang baik sebanyak 46 orang (46,93%).

b. Penyelesaian Proposal Skripsi

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi Penyelesaian Proposal Skripsi Mahasiswa Program studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Penyelesain Proposal Skripsi	Frekuensi	Presentase (%)
Selesai tepat waktu	92	93,88%
Tidak Selesai tepat waktu	6	6,12%
Jumlah	98	100%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan pada tabel diatas didapatkan bahwa dari 98 responden yang telah selesai dalam penyelesaian proposal skripsi sebanyak 92 orang/responden (93,88%), sedangkan proposal yang tidak selesai sebanyak 6 orang/responden (6,12%).

3. analisa bivariat

Tabel 4.6 Hubungan antara Dukungan Emosional Keluarga dengan Penyelesaian Proposal Skripsi Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Dukungan Emosional Keluarga	Penyelesaian Proposal Skripsi						P value	OR (CI 95%)
	Tidak tepat waktu		Tepat waktu		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Kurang baik	4	4,1	42	42,9	46	46,9	0,415	2,381 (0,415-13.650)
Baik	2	2,0	50	51,0	52	53,1		
Jumlah	6	6,1	92	93,9	98	100		

Dilihat dari tabel diatas, dari 98 responden terdapat 4 orang (4,1%) yang mendapat kategori kurang baik ditandai dengan penyelesaian proposal skripsi tidak tepat waktu, 2 orang (2,0%) yang mendapat kategori baik ditandai dengan penyelesaian proposal skripsi tidak tepat waktu. 42 orang (42,9%) yang mendapat kategori kurang baik ditandai dengan penyelesaian proposal skripsi tepat waktu, dan 50 orang (51,0%) yang mendapat kategori baik dan mendapat kategori penyelesaian proposal skripsi baik.

Berdasarkan pada table 4.6 didapatkan bahwa nilai *p value* 0,415

yaitu lebih besar dari nilai (α) 0,05. Sehingga H_0 gagal di tolak, Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan penyelesaian proposal skripsi program studi S1 Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Menurut (Friedman, 2010) menjelaskan keluarga merupakan sebuah kelompok yang mengidentifikasi diri dan terdiri atas dua individu atau lebih yang memiliki hubungan khusus, yang dapat terkait dengan hubungan darah atau hukum atau dapat juga tidak, namun berfungsi sedemikian rupa sehingga mereka menganggap dirinya sebagai keluarga.

Dukungan keluarga sendiri didefinisikan sebagai dukungan suatu kelompok yang diberikan atau diaplikasikan dalam bentuk verbal (lisan) maupun perilaku yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki ikatan atau persekutuan yang dibentuk melalui adanya hubungan darah (garis keturunan langsung), adopsi dan kesepakatan yang dibuat dimana kelompok ini tinggal bersama satu atap atau antara satu anggota dengan yang lain memiliki tempat tinggal berbeda karena sesuatu urusan tertentu akan tetapi untuk sementara waktu (Dion & Betan, 2013). Peneliti melihat dukungan emosional keluarga dari 4 tipe dukungan menurut (Setiadi, 2008) diantaranya dukungan emosional, penilaian, instrumental, dan dukungan informasi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi yanti (2012) yang meneliti "Hubungan antara dukungan keluarga dengan minat dan motivasi menjadi perawat pada mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Kristen satya wacana" didapatkan hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan minat dan motivasi menjadi perawat "dimana *p value* >0,05.

Keinginan mahasiswa yang besar untuk dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu dan juga mendapatkan dukungan dari teman-teman disekitar sehingga meskipun keluarga kurang memberikan dukungan, mahasiswa mampu untuk bisa memenuhi kebutuhan dalam menyelesaikan proposal tepat waktu, misalnya dari segi biaya yang tidak bisa membeli literature, maka mahasiswa meminjam dari mahasiswa lainnya, informasi yang tidak didapatkan dari keluarga dapat mahasiswa cari dari perpustakaan yang ada ataupun bertanya dengan pihak-pihak yang lebih tau (teman sejawat, dosen pembimbing), sehingga meskipun mahasiswa memiliki kekuarangan namun masih mampu untuk berusaha, sehingga bisa wisuda tepat waktu dikarenakan tidak ingin terus membebani keluarga.

Dukungan sosial teman sebaya adalah suatu pemberian bantuan atau dukungan yang diberikan teman sebaya yang dapat dirasakan individu (*perceived support*) disaat yang diperlukan, sehingga individu merasa dicintai dan dihargai oleh lingkungan sekitar. (Taylor & Peplau, 2012) menjelaskan bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah bantuan dari teman sebaya baikn instrumental, informasional, maupun emosional dari teman sebaya yang membuat mahasiswa merasa dihargai dan diperhatikan. (Santrock, 2005) mengemukakan salah satu fungsi terpenting teman sebaya adalah sebagai penyedia sumber informasi diluar keluarga tentang dunia, seperti umpan balik mengenai kemampuan yang dimiliki serta mempelajari tentang apa yang dilakukan itu kurang baik, sama baik, atau lebih baik dibanding teman sebayanya.

Beberapa komponen lain yang juga berpengaruh terhadap penyelesaian proposal skripsi dengan tepat waktu yaitu adanya motivasi ingin lulus tepat waktu dan pencarian

literatur dengan mudah, serta mudah bertemu dengan dosen pembimbing saat konsultasi.

Faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari diri sendiri (mahasiswa), sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar. Faktor internal meliputi motivasi dan kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, sistem pengelolaan skripsi oleh Fakultas, dosen pembimbing, motivasi merupakan suatu keadaan ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Motivasi tersebut adalah motivasi lulus tepat waktu. Motivasi lulus tepat waktu adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan pada mahasiswa untuk segera memenuhi persyaratan kelulusannya guna mencapai tujuan belajar dalam masa studi yang telah ditentukan.

Hasil wawancara yang dijelaskan diatas didapatkan data yang sesuai dengan penjelasan (Anne & Sekar, 2013) yang menyebutkan bahwa terdapat kendala-kendala yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis tugas akhir skripsi yaitu : malas, mis-komunikasi dengan dosen pembimbing, kesulitan memperoleh bahan (referensi), kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya dukungan keluarga, ketidakmampuan mengatur waktu, serta adanya aktivitas luar selain perkuliahan.

Melihat data-data diatas maka peneliti berasumsi bahwa banyak mahasiswa yang sedang menyusun skripsi merasa diberi beban berat, akibatnya kesulitan-kesulitan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi perasaan negatif yang akhirnya dapat menimbulkan

ketegangan, kekhawatiran, stress, rendah diri, frustrasi dan kehilangan motivasi yang akhirnya dapat menyebabkan mahasiswa menunda penyusunan skripsinya, bahkan ada yang memutuskan untuk menyelesaikannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuniwati, 2012) yang meneliti "Hubungan antar dukungan keluarga dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa tingkat II kebidanan Stikes U'Budiyah Banda Aceh" dimana didapatkan hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antar dukungan keluarga dengan prestasi belajar "dimana $p \text{ value} > 0,05$.

Kendala lain yang dihadapi mahasiswa dalam penyelesaian proposal skripsi yaitu kemampuan berkomunikasi dalam proses bimbingan dengan pembimbing, ketidakberanian mahasiswa dalam menyampaikan ide atau pendapat saat berkonsultasi dengan dosen pembimbing yang akan berakibat terjadinya komunikasi yang tidak sejalan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing yang akhirnya proposal yang diperbaiki tidak sesuai dengan saran yang diberikan oleh dosen pembimbing.

Dukungan keluarga sendiri didefinisikan sebagai dukungan suatu kelompok yang diberikan atau diaplikasikan dalam bentuk verbal (lisan) maupun perilaku yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki ikatan atau persekutuan yang dibentuk melalui adanya hubungan darah (garis keturunan langsung), adopsi dan kesepakatan yang dibuat, dimana kelompok ini tinggal bersama satu atap atau antara satu anggota dengan yang lain memiliki tempat tinggal berbeda/karena sesuatu urusan tertentu akan tetapi untuk sementara waktu (Dion & Betan, 2013) meskipun begitu dukungan keluarga yang kurang mendukung dapat diatasi dengan dukungan dari luar

keluarga yang dapat dilihat dari 4 indikator dukungan (Setiadi, 2008).

KESIMPILAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Karakteristik mahasiswa S1 Keperawatan tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menunjukkan paling banyak responden berumur 21 tahun sebanyak 44 orang (44,90%). berdasarkan jenis kelamin menunjukkan paling banyak yaitu perempuan sebanyak 81 orang (82,66%) sedangkan responden laki-laki sebanyak 17 orang (17,34%).
2. Hubungan dukungan emosional keluarga terhadap penyelesaian proposal skripsi pada mahasiswa prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menunjukkan mendukung 52 orang (53,06%) dan kurang mendukung sebanyak 46 orang (46,93%).
3. Berdasarkan hasil penyusunan skripsi yang ditandai dengan ujian sidang proposal pada mahasiswa-mahasiswa tingkat akhir pada prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menunjukkan terdapat 92 mahasiswa (93,88%) dari 98 mahasiswa yang telah ujian sidang proposal
4. Analisa bivariat untuk mengidentifikasi hubungan diperoleh variabel dukungan keluarga dengan penyusunan skripsi $p \text{ value} = 0,415$ dengan nilai $\alpha = 0,05$, jika dibandingkan dengan nilai $p \text{ value}$ lebih besar dari nilai α dan dengan nilai *fisher's exact test* maka H_0 gagal ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan bermakna antara dukungan emosional keluarga terhadap penyelesaian proposal skripsi pada mahasiswa prodi S1 Keperawatan Universitas

Muhammadiyah Kalimantan Timur.

B. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa saran yang dapat disampaikan yang kiranya dapat bermanfaat dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan khususnya bagian pendidikan, yaitu :

1. Bagi responden
Responden harus sering mengerjakan proposal skripsi agar bisa menyelesaikan proposal sekripsinya tepat waktu tanpa adanya hambatan dan bisa memotivasi teman sebaya tentang pentingnya dukungan emosional keluarga terhadap penyelesaian proposal skripsi.
2. Bagi institusi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber informasi untuk penelitian berikutnya dan institusi bisa menyediakan lebih banyak referensi tentang dukungan keluarga untuk penelitian selanjutnya serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi mahasiswa yang mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Meneliti faktor-faktor lain untuk melihat seperti pendidikan keluarga, budaya dan agama yang berhubungan dengan dukungan emosional keluarga dalam penyelesaian proposal skripsi.
4. Mahasiswa keperawatan tingkat akhir
Penelitian ini diharapkan menjadi motivasi bahwa skripsi merupakan suatu amanah pendidikan yang harus diselesaikan tepat waktu, maka harus dikerjakan dengan penuh tanggung jawab agar mendapat hasil yang maksimal dalam mencapai gelar serjana.

DAFTAR PUSTAKA

- Anne, F., & Sekar, R. A. (2013). Hubungan Antara Distress dan Dukungan Sosial Dengan Prokastinasi Akademik Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan Vol II* , 159-179.
- Apollo, & Cahyadi. (2012). Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri. *Jurnal Widya Warta No. 02 Vol 0854-1981* .
- Arifah, N. (2016). *Panduan Mudah dan Praktis Menyusun Skripsi-Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Araska.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, A. P. (2014). *Metode Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Makasar: Binarupa Aksara.
- Budiharto. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Chandra, B. (2006). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku dokteran EGC .
- Corneil. (1998). *Safe Work Bookshelf: ILO Encyclopedia of Occupational Health and Safety*.
- Dahlan, M. (2014). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta.
- Darmono, & Hasan. (2005). *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Denham. (2003). *Preschool Emotional Competence : Pathway to Social*

- Competence. *Journal of Child Development*. Vol. 74, No 1, 238-256.
- Dion, Y., & Betan, Y. (2013). *Asuhan Keperawatan Keluarga Konsep dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Effendy, n. (1998). *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Estu. (2010). *Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik*. Jakarta: ECG.
- Friedman. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Friedman. (1998). *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Hasibun. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hastono, S. (2007). *Analisa Data Kesehatan*. Jakarta.
- Hastono, S. P. (2010). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Jenita, D. T. (2016). *Metodologi penelitian keperawatan*. Yogyakarta: Pustakabaru Press.
- Lasri, & Pratiwi, K. R. (2014). Hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di program studi ilmu keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang. *Jurnal Care*, Vol. 2, No. 2, .
- M, F. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Maghfiroh, N. L. (2008). Hubungan Distress Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Skripsi*.
- Maria, B. H. (2014). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.
- Mukhtamar. (2009). *Bimbingan Skripsi, Tesis Dan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Notoatmodjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2001). *Pendekatan praktis metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Info Medika.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta.
- Paususeke, L. J., Bidjuni, H., & Lolong, J. S. (2015). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi di fakultas kedokteran program studi ilmu keperawatan UNSART Manado. *ejournal Keperawatan (e-Kp) Volume 3. Nomor 2*.
- Rahmat. (2007). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi di fakultas kedokteran program studi ilmu keperawatan UNSRAT

- MANADO. *Dukungan dalam keluarga* .
- Riyanto. (2011). *Buku Ajaran Metodologi Penelitian*. Jakarta: ECG.
- Santrock, S. (2005). *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- sarafino, & Edward, P. (1990). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*.
- Setiadi. (2008). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sri, M. M., Titik, W., & Asih, D. A. (2015). Hubungan dukungan emosional keluarga dengan lama persalinan kala 1 fase aktif. *Jurnal kesehatan, Vol. VII, No. 01* .
- Sugiono. (2010). *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suprayanto. (2012, Desember Selasa). Artikel. *Konsep Dukungan Keluarga* .
- Suryabrata, S. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taylor, S., & Peplau, L. (2012). *Psikologi Sosial* . Jakarta: Kencana.
- Thoits. (1986). Social support as coping assistanc. *Journal of Consulting and Clinical Psychology. Vol.5.No.4* .
- Witriani. (2007). *Instrumen Pengukuran Motivasi dan Rancangan Intervensi*. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.
- Yuniwati. (2012). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Presentasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Kebidanan Stikes U'Budiyah Banda Aceh.

